

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MINUMAN HERBAL REMPAH LOKAL SEBAGAI LANGKAH PREVENTIF DAN KURATI PENCEGAHAN CORONA DI ERA PANDEMI

Sinta Maudiana | Marjuni Nabila Sari | Nanda Sigit Ariyanto | Sara Yasnalia | Aditya Pratama

To link to this article: <https://doi.org/10.51574/hamka.v1i2.8>



©2023. The Author(s). This open access article is distributed under [a Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](#).



Published Online on 8 Agustus 2024



[Submit your paper to this journal](#) ↗



[View Crossmark data](#) ↗

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MINUMAN HERBAL REMPAH LOKAL SEBAGAI LANGKAH PREVENTIF DAN KURATI PENCEGAHAN CORONA DI ERA PANDEMI

Sinta Maudiana¹ Marjuni Nabila Sari²

Nanda Sigit Ariyanto³ Sara Yasnalia⁴

Aditya Pratama⁵

Universitas Jambi

¹Sintamaudiana1227@gmail.com, ²maryuninabilasari@gmail.com

Abstrak

Binahong ini tumbuh dan berkembang di Provinsi Jambi serta kurang diketahui oleh pemanfaatan secara komprehensif dari pemanfaatan tanaman tersebut. Adanya potensi Sektor usaha obat dan herbal menjadi salah satu pilihan dalam pengembangan tanaman binahong. Daun binahong merupakan salah satu tumbuhan berkhasiat dengan beberapa kandungan zat yang dimiliki seperti Flavonoid, Protein, Asam Oleanolik, Asam Askorbat, Saponin dan sebagainya. Diprovinsi Jambi tanaman binahong sendiri banyak tersebar dikabupaten Tanjung Jabung Timur tepatnya di kecamatan Nipah Panjang. Masyarakat setempat memanfaatkan tanaman binahong sebagai tanaman obat keluarga, biasanya masyarakat mengolah daun binahong dengan cara merebusnya.

Kata Kunci :

Abstract

Binahong grows and develops in Jambi Province and is less known by the comprehensive utilization of the utilization of the plant. The potential of the medicinal and herbal business sector is one of the options in the development of binahong plants. Binahong leaves are one of the efficacious plants with several substances contained such as Flavonoids, Proteins, Oleanolic Acid, Ascorbic Acid, Saponins and so on. In Jambi Province, binahong plants themselves are widely spread in Tanjung Jabung Timur Regency, precisely in Nipah Panjang District. Local people use binahong plants as family medicinal plants, usually people process binahong leaves by boiling them.



2022. The Author(s). This open access article is distributed under a [Creative Commons Attribution \(CC BY-SA\) 4.0 license](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Dimasa pandemi covid-19 yang belum usai menjelajah ke tiap sisi belahan dunia ini, menjadikan masyarakat terutama di Indonesia secara tidak langsung membuat kesadaran akan konsumsi rempah-rempah atau obat herbal meningkat, masyarakat menilai konsumsi rempah dan herbal mampu menjadi tameng diri dari paparan covid-19. (Cascella M, 2020; Paules CI, 2020; Jin YH, 2019).

Dibulan juni 2021 kurva kasus covid19 terus meningkat, Kota Jambi menjadi salah satu daerah dengan status zona merah persebaran covid-19 yang artinya tingkat persebarannya masih sangat tinggi. Hal ini diperkuat dengan surat edaran walikota jambi Nomor : 11/NS/VI/HKU/2021 tentang penutupan sementara area publik dan aktivitasnya demi memutus mata rantai penyebaran covid-19 di Kota Jambi. Peningkatan dari hari kehari jumlah pasien terinfeksi virus Covid-19 sudah sulit dikendalikan diperlukannya suatu perencanaan yang jelas dan lugas dari pemerintah untuk menanggulangi permasalahan ini terutama di Provinsi Jambi.

Tanaman binahong merupakan salah satu dari sekian banyak tanaman obat yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi bahan baku untuk usaha baru terutama dimasa pandemi karena kandungan daun binahong yang berfungsi sebagai antibakteri dan antivirus. Kami dari tim PMW tertarik untuk mengembangkan teh binahong sebagai tanaman herbal solusi preventif dan kuratif pencegahan virus corona. Kami melihat adanya potensi market (Pasar) dari pengembangan tanaman herbal yang ingin kami tawarkan kepada masyarakat provinsi Jambi-, hal ini dapat dilihat belum adanya pelaku usaha yang menyentuh sektor pengembangan bahan baku rempah local tersebut sebagai bahan obat yang ampuh dalam meningkatkan imunitas tubuh dalam situasi Pandemi sekarang ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan tea binahong sebagai bahan baku rempah lokal yang berpotensi sebagai obat (etnobotani) upaya preventif dan kuratif meningkatkan Imunitas Tubuh dalam mengatasi Covid 19 serta mengetahui bagaimana cara pengolahannya. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data terkait tumbuhan obat dilakukan melalui wawancara pada informan secara Open-Ended Interview. Kemudian tumbuhan yang digunakan oleh SAD untuk pengobatan dilakukan skrining fitokimia. Berikut gambar mengenai tanaman binahong yang kami potret pada saat dilakukan interview sebagai berikut:

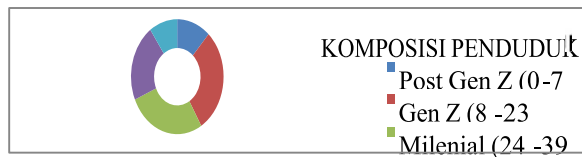


Gambar 1.2. Daun Binahong

Kurangnya pengetahuan mengenai manfaat daun binahong serta pengalaman dalam hal pembudidayaan daun binahong dengan skala besar membuat sulitnya masyarakat memperoleh pasokan daun binahong, dan membuat masyarakat lebih memilih menggunakan obat-obatan kimia yang mudah didapatkan padahal terbukti menimbulkan efek samping yang serius akibat penggunaan obat kimia dalam jangka panjang. (Qin P,2019; Siordia JA, 2020). Namun dikehidupan yang serba canggih ini banyak orangnya menjual bibit tanaman binahong di platform jual beli online seperti shopee, tokopedia dan sebagainya. Tanaman binahong telah dikenal mempunyai manfaat yang luar biasa dan telah dikonsumsi ribuan tahun oleh bangsa Tiongkok, Korea dan Taiwan. Masyarakat pada umumnya mendapatkan

konsentrat dari daun binahong dengan cara merebusnya tapi tak jarang pula yang mengkonsumsi daun binahong secara langsung ataupun dimasak menjadi sayur. (Su Z, 2020; Zhou P, 2020)

Manfaat teh binahong dimasa pandemi inilah meningkatkan imunitas dan daya tahan tubuh, serta untuk mereka pengidap sesak nafas yang rentan terpapar covid-19 disarankan untuk mengkonsumsi teh binahong ini sebagai ikhtiar pencegahan. Setiap orang memiliki respons yang berbeda terhadap covid-19, ada mereka yang terpapar disertai gejala ringan ada pula yang disertai timbulnya komorbid dan ada yang tidak mengalami gejala apapun, hal ini tentu saja dikarena imunitas dari setiap tubuh manusia berbeda oleh karena itu respons yang diterima tubuh berbeda.



Gambar 1.3. Komposisi Penduduk Provinsi Jambi

Sumber : <https://jambi.bps.go.id> Sasaran pasar dari teh binahong ini adalah masyarakat dengan usia 17-70 tahun, dari total keseluruhan 98,73%, sekitar 40% dari presentase tersebut, masyarakat provinsi jambi membutuhkan produk teh binahong ini. Terutama mereka yang berusia 40 tahun keatas sampai lansia karena lebih berisiko terpapar covid-19 disebabkan oleh sistem imun sebagai satu-satunya pelindung tubuh dimasa pandemi tidak bekerja dengan baik dan kadang disertai dengan penyakit kronis lainnya yang membuat tubuh senakin lemah. Usia 40 tahun adalah usia rentan penyakit karena akan terjadinya proses degeneratif atau penuaan yang akan membuat perubahan pada tubuh dan metabolisme tubuh mulai menurun. Produk teh binahong akan diproduksi dengan mahasiswa sebagai inkubator usaha ini, teh binahong dikemas dengan beberapa ukuran mulai dari small dengan isi 25 kantong, medium 50 kantong, dan large dengan isi 70 kantong teh ditiap kemasan.

2. Kajian Pustaka 2.1. Peluang Usaha

Aktivitas padat tidak hanya dimiliki oleh mereka yang bekerja, para mahasiswa juga disibukkan dengan aktivitas yang padat baik didalam kelas ataupun aktivitas organisasi yang membuat mereka jarang memperhatikan kesehatan mereka terutama dimasa pandemi saat ini. Produk teh herbal daun binahong hadir untuk menjadi alternatif mereka yang berkerja dan mahasiswa, meskipun sibuk beraktivitas namun kesehatan mereka bisa tetap terjaga. Terutama dimasa adaptasi baru saat ini, menjaga imunitas dan daya tahan tubuh sangatlah penting agar terhindar dari paparan covid-19 dan mahasiswa yang identik dengan penyakit maag bisa menggunakan produk teh herbal binahong ini sebagai sebuah solusi. Produk teh herbal ini dikemas secara praktis dan tentunya higienis sehingga memudahkan konsumen dalam mengkonsumsinya, dan tentunya tersedia dalam beberapa ukuran dengan harga terjangkau. Nilai positif usaha ini adalah belum banyaknya usaha sejenis terutama di Provinsi Jambi, sehingga produk ini belum memiliki banyak kompetitor dan besar peluang budidaya dan pengolahan daun binahong ini menjangkau pangsa pasar di Provinsi Jambi.

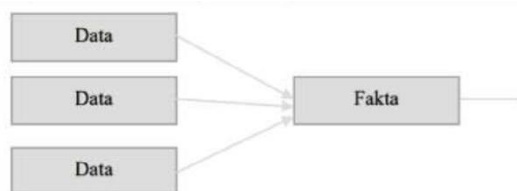


Gambar 2.2 Desain Kemasan Produk

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Metode yang digunakan pada penulisan Laporan PMW ini yaitu studi literatur. Studi literatur dilakukan melalui penelusuran artikel publikasi pada PubMed, Elsevier, dan Springer mengenai agen penyebab, patogenesis, dan manifestasi klinis Covid-19 yang diterbitkan pada tahun 2019-2021. Melalui penelusuran tersebut, diperoleh 12 jurnal terkait.

Serta Metode pendukung lainnya yang bersifat Kualitatif yang diperoleh dari data-data yang dari banyaknya Sebaran Tanaman berbahan baku rempah berupa Tea Binahong dan data jumlah kasus COVID-19 di Provinsi Jambi, juga disertai penjelasan mengenai tindakan-tindakan dan kebijakankebijakan pemerintah untuk mengatasi pandemi Covid-19 ini serta kontribusi dari masyarakat penggunaan dan mengkonsumsi Tea Herbal Binahong melalui model analisis Triangulasi (Rahardjo, 2019). Laporan ini juga menggabungkan data yang sejenis dan membuat simpulan dari setiap data tersebut menjadi sebuah simpulan yang akhirnya dapat dijadikan narasi yang dapat memudahkan pembaca dalam memahami setiap tujuan-tujuan yang telah penulis tetapkan. Proses ini dapat dilihat pada Gambar 3.1 Bierkut ini:



Gambar 3.1. Proses

Triangulasi

Langkah – langkah yang digunakan dalam pembuatan – Teh sebagai berikut :



a) Penyiapan Alat dan Bahan

Pembelian perlengkapan dan peralatan serta bahan baku produksi seperti : Oven untuk pengeringan daun binahong, Kemasan standing pouch untuk pengemasan, Toples sementara untuk penyimpan daun yang sudah kering, Kantong teh untuk pengemasan, Plastik kemasan untuk madu, Pisau untuk mencincang daun binahong, Daun binahong sebagai bahan baku utama dan Madu asli sebagai bahan pelengkap. b) Proses Produksi Pembuatan Teh

Dalam usaha teh binahong, produksi teh binahong akan dilakukan selama satu bulan sekali menyesuaikan dengan jumlah penjualan yang diharapkan. Cara Pembuatan teh binahong yaitu, Langkah pertama dalam pembuatan teh daun binahong adalah tenaga kerja harus menerapkan protokol kesehatan, lalu siapkan daun binahong yang sudah bersih, jemur terlebih dahulu daun binahong ditempat yang sirkulasi udaranya bagus (Proses pelayuan dilakukan untuk mencegah oksidasi), selanjutnya memotong kecil – kecil daun binahong, kemudian daun dimasukan kedalam oven dengan suhu 50°C agar teh dapat bertahan lama disimpan kurang lebih 3 bulan, jika sudah kering angkat dan simpan di tempat yang teduh.

c) Pengemasan

Sebelum teh binahong dipasarkan, kegiatan yang dilakukan adalah pengemasan teh binahong. Proses Pengemasan Daun binahong yang sudah dioven dan kering selanjutnya dapat dikemas kedalam kantong teh celup, setelah semua daun binahong kering dikemas kedalam kantong, kemas jugas madu hutan asli sebagai pelengkap lalu teh binahong dikemas lagi kedalam kemasan standing pouch yang sudah disediakan dengan ukuran dan isi yang berbeda. Teh binahong siap dipasarkan dan Teh daun binahong siap disajikan/dikonsumsi, untuk konsumsi teh bisa dikombinasikan dengan beberapa varian rasa seperti penambahan madu yang sudah kami sediakan didalam kemasan, atau jahe untuk menambah sensasi cita rasa teh agar semakin nikmat, tidak lupa pula dengan khasiat untuk kesehatanya yang banyak bagi masyarakat.

2.3.Strategi Pemasaran

Dalam mengencarkan kegiatan pemasaran agar lebih efektif, kami memiliki beberapa strategi atau cara untuk memaksimalkan penjualan. Beberapa strategi tersebut antara lain:

a). Promosi

Promosi dapat dilakukan secara langsung dengan strategi mulut ke mulut kepada lingkungan yang ada disekitar kita. Selain itu, dengan mengikuti perkembangan zaman digital saat ini, promosi dapat dilakukan melalui akun media sosial. Promosi dilakukan dengan menyampaikan rincian dari produk yaitu nama dan jenis produk, pilihan yang ditawarkan, serta harga yang ditawarkan. Dalam mempromosikan produk yang kami jual, kami melakukan promosi Online dengan menggunakan Instagram yaitu @binahong_tea_jambi, serta melalui WhatsApp. Berikut pamflet atau brosur yang akan kami jadikan sebagai media promosi:



Gambar 3.2 Pamflet Promosi

b). Pemasaran

Pemasaran adalah proses penyaluran produk kepada pasar atau masyarakat agar produk yang kami jual dapat dimiliki oleh para konsumen. Dalam hal pemasaran ini, kami menggunakan dua jenis sistem pemasaran yang akan dijalankan, yaitu pemasaran secara langsung dan pemasaran secara digital/online.

1. Pemasaran langsung

Dalam pemasaran langsung artinya kami akan melakukan pemasaran secara langsung kepada konsumen, baik itu secara mulut ke mulut kepada keluarga, teman, serta masyarakat yang menjadi segmen pasar kami. Selain itu, kami juga akan menerapkan sistem konsinyasi terhadap mitra kami dan tempat-tempat yang dirasa cocok jika dititipkan produk kami.

2. Pemasaran Digital/Online

Dengan semakin berkembang pesatnya sistem digitalisasi seperti sekarang ini, hal itu merupakan peluang bagi para pengusaha baik yang besar maupun pengusaha rumahan seperti kami. Hal tersebut bisa dijadikan sarana promosi bahkan pemasaran bagi produk kami. Sistem yang akan kami gunakan adalah menggunakan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, Facebook, dan lainlain.

3. Kesimpulan

Tanaman binahong merupakan salah satu dari sekian banyak tanaman obat yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi bahan baku untuk usaha baru terutama dimasa pandemi karena kandungan daun binahong yang berfungsi sebagai antibakteri dan antivirus. Kami dari tim PMW tertarik untuk mengembangkan teh binahong sebagai tanaman herbal solusi preventif dan kuratif pencegahan virus corona. Kami melihat adanya potensi market (Pasar) dari pengembangan tanaman herbal yang ingin kami tawarkan kepada masyarakat provinsi Jambi, hal ini dapat dilihat belum adanya pelaku usaha yang menyentuh sektor pengembangan bahan baku rempah local tersebut sebagai bahan obat yang ampuh dalam meningkatkan imunitas tubuh dalam situasi Pandemi sekarang ini.

Tanaman ini tumbuh dan berkembang di Provinsi Jambi serta kurang diketahui oleh pemanfaatan secara komprehensif dari pemanfaatan tanaman tersebut. Adanya potensi Sektor usaha obat dan herbal menjadi salah satu pilihan dalam pengembangan tanaman binahong. Daun binahong merupakan salah satu tumbuhan berkhasiat dengan beberapa kandungan zat yang dimiliki seperti Flavonoid, Protein, Asam Oleanolik, Asam Askorbat, Saponin dan sebagainya. Di provinsi Jambi tanaman binahong sendiri banyak tersebar di kabupaten Tanjung Jabung Timur tepatnya di kecamatan Nipah Panjang. Masyarakat setempat memanfaatkan tanaman binahong sebagai tanaman obat keluarga, biasanya masyarakat mengolah daun binahong dengan cara merebusnya.

4. Daftar Pustaka

- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19). In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; August 10, 2020. 1–17 p
- Chen Y, Liu Q, Guo D. Emerging coronaviruses: Genome structure, replication, and pathogenesis. *J Med Virol.* 2020;92(4):418–23. doi: 10.1002/jmv.256815.

- Fehr AR, Perlman S. Coronaviruses: Methods and protocols. In: Majer HJ, editor. *Coronaviruses: Methods and Protocols, Methods in Molecular Biology*. 1st ed. New York: Springer Science & Business Media; 2015. p. 1–282. 4.
- Jin YH, Cai L, Cheng ZS, et al. A rapid advice guideline for the diagnosis and treatment of 2019 novel coronavirus (2019-nCoV) infected pneumonia (standard version). *Med J Chinese People's Lib Army*. 2020;47(4):1–23. doi: 10.1186/s40779-020-0233-67.
- Kakodkar P, Kaka N, Baig MN. A Comprehensive Literature Review on the Clinical Presentation, and Management of the Pandemic Coronavirus Disease 2019 (COVID19). *Cureus*. 2020;12(4):e7560. doi:10.7759/cureus.756012.
- Lu R, Zhao X, Li J, et al. Genomic characterisation and epidemiology of 2019 novel coronavirus: implications for virus origins and receptor binding. *Lancet*. 2020;395:565–74. doi: 10.1016/S0140-6736(20)30251-88.
- Paules CI, Marston HD, Fauci AS. Coronavirus Infections—More Than Just the Common Cold Catharine. *JAMA*. 2020;323(8):707–8. doi: 10.1001/jama.2020.07576.
- Qin P, Du EZ, Luo WT, et al. Characteristics of the life cycle of porcine deltacoronavirus (PDCoV) in vitro: Replication kinetics, cellular ultrastructure and virion morphology, and evidence of inducing autophagy. *Viruses*. 2019;11(5):1–14. doi: 10.3390/v110504559.
- Siordia JA. Epidemiology and clinical features of COVID-19: A review of current literature. *J Clin Virol*. 2020;127:1–7. doi: 10.1016/j.jcv.2020.1043572.
- Su Z, Wu Y. A Multiscale and Comparative Model for Receptor Binding of 2019 Novel Coronavirus and the Implication of its Life Cycle in Host Cells. Preprint. bioRxiv. 2020;2020.02.20.958272. doi:10.1101/2020.02.20.95827211.
- Zhou P, Yang XL, Wang XG, et al. A pneumonia outbreak associated with a new coronavirus of probable bat origin. *Nature*. 2020;579(7798):270–3. doi: 10.1038/s41586-020-2012-710.
- Rahman, H. Elisma, Lestari, U. 2019. Pembudidayaan dan Pembuatan Teh Binahong untuk Mengobati Penyakit Asam Urat. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. Vol 4 (6):117-123.
- Hasanah, Y. Syahputra, A. Barus, A. 2018. Respons Pertumbuhan Binahong (Anredera Cordifolia (Rens) Stenis) Terhadap Perbedaan Bahan Tanam dan Komposisi Media Tanam. *Jurnal Agroekoteknologi FP USU*. Vol 6 (1):1419. Utama Fajar, H. Hastuti Budi, R. Hastuti Dwi, E. 2015. Kualitas Daun Binahong (Anredera cordifolia) Pada Suhu Pengeringan Yang Berbeda. *Jurnal Biologi*. Vol 4 (2):51-59.
- Mirsan, A. 2020. Riset Guru Besar IPB, Binahong Bisa Tangkal Covid-19. URL : <https://fajar.co.id/2020/05/12/risetguru-besar-ipb-binahong-bisatangkal-covid-19/?page=all> Diakses tanggal 18 Juni 2021

BPS Provinsi Jambi.2021.Hasil Sensus Penduduk 2020 Provinsi Jambi.Berita Resmi Statistik No. 07/01/15/Th. URL : <https://jambi.bps.go.id/> .Diakses tanggal 20 Juni 2021

Dinamika Jambi.2021.Patrol Pasca Zona Merah, Sejumlah Wilayah Di Kota Jambi Ini Tutup 2 Pekan. <https://dinamikajambi.com/2021/06/19/patrolipasca-zona-merah-sejumlahwilayah-di-kota-jambi-ini-tutup-2pekan/> .Diakses Tanggal 20 Juni 2021